

BAB IV  
BAHASAN

HADIS PERTAMA

حدثنا هناد حدثنا أبو معاوية عن الأعمش عن أبي صالح  
عن أبي هريرة قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : والذى نسبى بيده لا تدخلوا الجنة حتى تؤمنوا  
ولاتؤمنوا حتى تحيطوا . الا أدركم على أمر ماذا انت فهمتموه  
تحابيتم ؟ أفسروا السلام بينكم .

"Di ceriterakan kepada kita Hannād, diberitakan kepada kita Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masyi dari Abu Sölih dari Abu Hurairah berkata, bersabda Rosulullah SAW; Demi Allah, kamu sekalian tidak akan masuk surga sehingga kamu beriman, dan kamu sekalian tidak dianggap beriman sehingga kamu saling mencintai. Ketahuilah saya akan menunjukkan kepadamu sesuatu perkara apabila kalian melaksanakannya pasti kalian akan saling mencintai; Sebarkanlah Salam diantara kamu sekalian".

1. Dari segi Sanad.

a. Kwalitas para perowi;

- 1) Hannād, beliau dinilai seorang yang Šiqoh oleh Ibnu Hibban dan An-Nasa'i. ( Ibnu Hajar, 1327H, 11 : 70-71 ).
- 2) Abu Mu'awiyah, beliau dinilai seorang yang Šiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad, Al-A'jaly dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 9 : 137-139 ).
- 3) Al-A'masyi, beliau dinilai seorang yang Šiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Al-'Ajaly dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 4 : 222-226 ).

- 4) Abu Sōlih, beliau dinilai seorang yang Šiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, Abu Zar'ah, Abu Hatim, dan Al'Ajaly ( Ibnu Hajar , 1327H, 3 : 219-220 ).
- 5) Abu Hurairoh, beliau adalah seorang sahabat Nabi, yang tentunya seorang yang Šiqoh. ( Ibnu Ha jar, 1327H, 12 : 262-167 ).

b. Persambungan para perowi;

- 1) At-Turmužy lahir tahun 200 H meninggal tahun 279 H, Hannād lahir tahun 152 H meninggal tahun 243 H, selisih umur 43 tahun. Dengan demikian At-Turmužy semasa dengan Hannād.
- 2) Hannād murid Abu Mu'awiyah yang meninggal tahun 165 H, selisih umur 13 tahun. Dengan demikian Hannād semasa dan bertemu dengan Abu Mu'awiyah.
- 3) Abu Mu'awiyah mempunyai guru Al-A'masyi yang lahir tahun 61 H dan meninggal tahun 145 H, selisih umur meninggalnya 20 tahun. Dengan demikian Abu Mu'awiyah semasa dan bertemu dengan Al-A'masyi.
- 4) Al-A'masyi murid Abu Sōlih yang meninggal tahun 101 H, selisih 40 tahun. Dengan demikian Al-A'masyi semasa dan bertemu dengan Abu Sōlih.
- 5) Abu Sōlih murid Abu Hurairoh yang meninggal tahun 59 H, selisih umur meninggalnya 42 tahun. Dengan demikian Abu Sōlih semasa dan bertemu dengan Abu Hurairoh.

6) Abu Hurairah, lantaran beliau seorang sahabat , maka tidak syak lagi tentang bertemuanya dengan Rosulullah SAW.

Semua orang yang meriwayatkan adalah Šiqoh, dan sanadnya muttasil. Dengan demikian sanad hadis tersebut adalah Sohih.

## 2. Dari segi Matan.

Dalam matan hadis tersebut tidak terdapat sya'z. Imam Bukhory, Imam Muslim, Abu Daud, An-Nasa'i dan Ibnu Majah meriwayatkan dari Ibnu Umar, dengan lafaz Bukhory;

أَتَ رَجُلٌ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَئِ الْإِسْلَامُ خَيْرٌ؟ قَالَ: تَطْعُمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرَفْ

"Bahwasannya seseorang bertanya kepada Nabi SAW, Apa yang baik menurut Islam?, Nabi menjawab; Memberi makan dan mengucapkan Salam kepada siapa yang kamu kenal dan siapa yang belum kamu kenal"( Abul-'Aliyi , 1979, 7 : 461 ).

Ada hadis lain yang diriwayatkan oleh Imam Bukhory dari Al-Barro', dalam bab; Ifsyō' As-Salām ( Imam Bukhory, t.th., 4 : 87 ).

Dan matannya tidak tercela. Sehingga matan hadis tersebut adalah Sohih.

Secara keseluruhan hadis tersebut adalah hadis Sohih atau Sohihul-Isnād wal-Matan.

## HADIS KEDUA

حدثنا عبد الله بن عبد الرحمن، والحسين بن محمد الجريجي  
البلخي، قالا : أخيرنا محمد بن كثير عن جعفر بن  
سليمان الصنيعي عن عوف عن أبي رجاء عن عمران  
بن حصين : أن رجلا جاء إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقال : السلام عليكم  
عليه وسلم عشر، وجاء آخر فقال : السلام عليكم  
ورحمة الله ، فقال النبي صلى الله عليه وسلم عشرون  
ثم جاء آخر فقال : السلام عليكم ورحمة الله وبركاته ،  
فقال النبي صلى الله عليه وسلم : ثلاثون .

"Di ceriterakan kepada kita Abdullah bin Abdurrohman dan Al-Husain bin Muhammad Al-Juroiriyu Al-Bulkhy mereka berdua berkata; diberitakan kepada kita Muhamad bin Kasfir dari Ja'far bin Sulaiman Ad -Duba'iy dari 'Auf dari Abu Roja' dari 'Imron bin Husain; Bah wasannya ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, kemudian dia mengucapkan As-Salamu 'alaikum, maka Nabi bersabda; dia mendapatkan sepuluh. Ada orang lain datang kemudian dia mengucapkan As-Salamu 'alaikum wa-rohmatallah, Nabi bersabda; dia mendapat kan dua puluh. Kemudian datang orang lain mengucap As-Salamu 'alaikum wa rohmatallah wa barokatuh, maka Nabi SAW bersabda; baginya tiga puluh".

### 1. Dari segi Sanad.

#### a. Kwalitas para perowi;

- 1) Abdullah bin Abdurrohman beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Abu Hatim, Al-Khotib dan Ahmaad bin Hanbal ( Ibnu Hajar, 1327H, 8 : 294-296 ).
  - 2) Al-Husain bin Muhammad Al-Juroiriyu Al-Bulkhy , beliau dinilai seorang yang lemah dan majhul o-

oleh Al-Khotib dan Ibnu Asākir ( Ibnu Hajar, - 1327H, 2 : 368 ).

- 3) Muhammad bin Kasir, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, dan Ahmad - bin Hanbal ( Ibnu Hajar, 1327H, 9 : 417-418 ).
  - 4) Ja'far bin Sulaiman Ad-Doba'iy, beliau dinilai seorang yang lemah oleh Bukhory, Ja'far bin Sulaiman dan Ibnu Sa'ad, karena sebagian hadisnya bertentangan, dan ada sebagian ulama tidak menulis hadisnya seperti Sulaiman bin Harb dan Yahya bin Said ( Ibnu Hajar, 1327H, 2 : 95-98 ).
  - 5) 'Auf, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, An-Nasa'i dan Abdullah bin Ahmad ( Ibnu Hajar, 1327H, 8 : 166-168 ).
  - 6) Abu Roja', beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, Abu Zar'ah dan Ibnu Abdil-Bar ( Ibnu Hajar, 1327H , 8 : 140-141 ).
  - 7) 'Imron bin Hussain, beliau seorang sahabat Rosul yang tentunya seorang yang Siqoh ( Ibnu Hajar, 1327H, 8 : 125-126 ).

b. Persambungan para perowi;

- 1) At-Turmužy murid Abdullah bin Abdurrohman yang meninggal tahun 255 H, selisih umur 55 tahun. Dengan demikian At-Turmužy semasa dan bertemu dengan Abdullah bin Abdurrohman.

- 2) At-Turmuṣy murid Al-Husain bin Muhammad yang tidak diketahui tahun meninggalnya. At-Turmuṣy tetap semasa dan bertemu dengan Al-Husain bin Muhammad.
- 3) Al-Husain bin Muhammad murid Muhammad bin Kasīr yang meninggal tahun 223 H, di perkirakan selisih umur meninggalnya 32 tahun dengan melihat tahun meninggal sahabatnya Abdullah bin Abdurrohman. Dengan demikian Al-Husain bin Muhammad semasa dan bertemu dengan Muhammad bin Kasīr
- 4) Abdullah bin Abdurrohman bukan murid Muhammad bin Kasīr, selisih umur 32 tahun. Abdullah bin Abdurrohman semasa dengan Muhammad bin Kasīr.
- 5) Muhammad bin Kasīr mempunyai guru Ja'far bin Sulaiman Ad-Doba'iyy yang meninggal tahun 178 H, selisih umur meninggalnya 45 tahun. Muhammad bin Kasir semasa dan bertemu dengan Ja'far bin Sulaiman Ad-Doba'iyy.
- 6) Ja'far bin Sulaiman Ad-Doba'iyy murid 'Auf yang lahir tahun 59 H dan meninggal tahun 146 H, selisih umur meninggalnya 32 tahun. Ja'far bin Sulaiman semasa dan bertemu dengan 'Auf.
- 7) 'Auf murid Abu Roja' yang meninggal tahun 109 H selisih umur 50 tahun. 'Auf semasa dan bertemu dengan Abu Roja'.

- 8) Abu Roja' murid 'Imron bin Husain yang meninggal tahun 52 H, selisih umur meninggalnya 37 tahun. Abu Roja' semasa dan bertemu dengan 'Imron bin Husain.
- 9) 'Imron bin Husain, lantara beliau seorang sahabat, maka tidak syak lagi akan bertemunya dengan Rosulullah SAW.

Dalam sanad hadis tersebut, terdapat dua orang perawi yang lemah yaitu Al-Husain bin Muhammad Al-Juroiriyu Al-Bulkhy dan Ja'far bin Sulaiman Ad-Duba'iy. Sanad muttasil. Dengan demikian sanadnya adalah Do'if.

## 2. Dari sesi Matan.

Matannya tidak terdapat Syaż. Imam Bukhory meriwayatkan dari jalan Amru bin Syu'aib dari Salim Maula Ibnu Umar berkata:

كَانَ ابْنُ عُمَرَ يُزِيدُ إِذَا رَأَى السَّلَامَ فَأَيْتَهُ مِنْهُ فَقُلْتَ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
ثُمَّ أَيْتَهُ فَرْدَتٍ وَبِرْكَاتَهُ فَرَدَ فَرَادِي وَطَبِيبَ صَلَاتِهِ

"Bahwasannya Ibnu Umar menambahkan ( beberapa kata ) apabila menjawab Salam, suatu kali saya datang kepadanya seraya mengucapkan As-Salamu 'alaikum, beliau menjawab; As-Salamu 'alaikum wa rohamatullah, kemudian saya datang kepadanya sekali lagi, lalu beliau menambahkan kata wa barokatuh. Maka beliau menjawab dan menambahkannya kepada saya, dan solatnya adalah benar" ( Abul-'Aliyi, 1979, 7 : 463 ).

Matannya tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, yaitu surah An-Nisa' ayat 86 :

وَلَمَّا حَيْتُمْ بِخَيْرٍ فَلْيَعْمَلُوا بِأَحْسَنِ مِنْهَا وَلَا وَهَا  
لَا إِلَهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا .

"Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan ( dengan yang serupa ). Sesungguhnya Allah selalu membuat perhitungan atas tiap-tiap sesuatu" ( QS. 4, An-Nisa' : 86 ).

Matannya tidak tercela. Sehingga matan hadis tersebut disebut adalah Sohih.

Secara keseluruhan hadis tersebut, dapat di katan Do'iiful-Isnād wa Sohihul-Matan.

#### HADIS KETIGA

حدثنا اسحاق بن منصور، أخبرنا عبد الله بن نميري  
أخبرنا عبيد الله بن عمر عن سعيد المقبري عن أبي  
هريرة قال: دخل رجل المسجد ورسول الله صلى الله عليه وسلم جالس في ناحية المسجد فصلّى، ثم جاء  
فسلام عليه، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم  
وعليك، فصلّى فانك لم تصلى، فذكر الحديث  
بطوله

"Di ceriterakan kepada kita Ishak bin Mansur, di beritakan kepada kita Abdullah bin Numair, di beritakan kepada kita Ubaidillah bin Umar dari Sa'id Al-Maqbariy, dari Abu Hurairoh berkata; Ada seorang laki-laki

masuk masjid sedang Rosulullah SAW duduk di sekitar masjid, maka orang laki-laki tersebut sembahyang kemudian datang kepada Rosulullah dan memberi Salam kepada beliau, maka Rosulullah SAW bersabda; Celakalah kau, kembalilah dan solatlah karena kamu belum solat Maka disebutkan hadisnya dengan panjang lebar".

### 1. Dari segi Sanad.

#### a. Kwalitas para perowi;

- 1) Ishak bin Mansūr, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Syahin, Usman bin Abi Syaibah, Muslim dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 1 : 249-250 ).
- 2) Abdullah bin Numair, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad, Al-'A-jaly dan Usman Ad-Darimy. ( Ibnu Hajar, 1327H , 6 : 57-58 ).
- 3) Ubaidillah bin Umar, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Abu Ha-tim, Abu Zar'ah, Ahmad bin Sölih dan An-Nasa'i. ( Ibnu Hajar, 1327H, 7 : 38-40 ).
- 4) Sa'id Al-Maqbary, beliau dinilai seorang yang - Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Ibnu Al-Ma-diny, Abu Hatim, Abu Zar'ah, Ibnu Sa'ad, Al-'A-jaly, Ibnul-Khorosy dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 4 : 38-40 ).
- 5) Abu Hurairoh, beliau adalah seorang sahabat , yang tentunya seorang yang Siqoh ( Ibnu Hajar , 1327H, 12 : 262-267 ).

b. Persambungan para perowi;

- 1) At-turmuŷy murid Ishak bin Mansūr yang meninggal tahun 251 H, selisih umur 51 tahun. At-Turmuŷy semasa dan bertemu dengan Ishak bin Mansūr
- 2) Ishak bin Mansūr mempunyai guru Abdullah bin Numair yang lahir tahun 110 H dan meninggal tahun 199 H, selisih umur meninggalnya 52 tahun. Ishak bin Mansūr semasa dan bertemu dengan AbdulAllah bin Numair.
- 3) Abdullah bin Numair murid dan saudara Ubaidilah bin Umar yang meninggal tahun 147, selisih umur 37 tahun. Abdullah bin Numair semasa dan bertemu dengan Ubaidillah bin Umar.
- 4) Ubaidillah bin Umar murid Sa'īd Al-Maqbary yang meninggal tahun 117, selisih umur meninggalnya 30 tahun. Ubaidillah bin Umar semasa dan bertemu dengan Sa'īd Al-Maqbary.
- 5) Sa'īd Al-Maqbary murid Abu Hurairoh yang meninggal tahun 59 H, selisih umur meninggalnya 58 tahun. Sa'īd Al-Maqbary semasa dan bertemu dengan Abu Hurairoh.
- 6) Abu Hurairoh, lantaran beliau seorang sahabat, maka tidak diragukan lagi tentang bertemunya dengan Rosulullah SAW.

Para perowi yang meriwayatkan semuanya ſiqoh, dan sanadnya muttasil. Sehingga sanad hadis tersebut adalah Sohih.

## 2. Dari segi Matan.

Matannya tidak terdapat Syaz. Imam Bukhoru juga - meriwayatkan dengan jalur perowi yang sama dengan yang tersebut diatas, dalam bab; " Man rod़da fag़ola 'alaikas-salَم wa qَolَat 'Aisyah wa 'alaikhis-salَم wa rohmatullah-wa barokatuh. Wa qَolan-Nabi SAW; Roddal-Malaikah 'ala Adam; Ag-Salamu 'alaika wa rohmatullah ( Imam Bukhori, t. th., 4 ; 89 ).

Matannya tidak bertentangan dengan Al-Qur'an yaitu surah An-Nisa' ayat 86. Dan matannya tidak tercela. Sehingga matan hadis tersebut adalah Sohih.

Secara keseluruhan hadis tersebut adalah Sohih , atau Sohihul-Isnad wal-Matan.

## HADIS KEEMPAT

حدثنا على بن المندى الكوفى . أخبرنا محمد بن فضيل ، عن زكريا بن أبي زائدة عن عاص ، قال : حدثنى أبو سلمة أن عائشة حدثت : أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لها : لان جبريل يقربك السلام ، قالت : وعليه السلام ورحمة الله وبركاته .

"Diceriterakan kepada kita Ali bin Al-Munzir Al-Kufiy diberitakan kepada kita Muhammad bin Fudoil dari Zakkariyah bin Abi Zaidah dari Amir berkatanya; di ceritakan kepada saya Abu Salamah sesungguhnya 'Aisyah telah menceriterakan kepadanya; sesungguhnya Rosulullah SAW bersabda kepadanya; bahwasannya Jibril menyampai

kan Salam kepadamu, kemudian 'Aisyah menjawab; wa 'ala  
laihis-salam wa rohmatullah wa barokatuh"

### 1. Dari segi Sanad.

#### a. Kwalitas para perowi;

- 1) Ali bin Al-Munzir, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Abu Hatim, Ibnu Numair, dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 7 : 386 ).
  - 2) Muhammad bin Fudoil, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, Al-'Ajaly, Ibnu Syahin, Al-Madiny dan Ya'qub bin Sufyan ( Ibnu Hajar, 1327H, 9 : 405-406 ).
  - 3) Zakariyah bin Abi Zaidah, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad, Al-'Ajaly, Abdullah, Ya'qub bin Sufyan, Abu Bakar Al-Bazar, Abu Baud dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 3 : 328-329 ).
  - 4) 'Amir Asy-Sya'bby, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in dan Abu Zar'ah ( Ibnu Hajar, 1327H, 5 : 65-69 ).
  - 5) Abu Salamah, beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad dan Abu Zar'ah ( Ibnu Hajar, 1327H, 12 : 115-118 ).
  - 6) 'Aisyah, beliau adalah istri Rosulullah SAW, yang tentunya seorang yang Siqoh ( Ibnu Hajar, 1327H, 12 : 433-436 ).

b. Persambungan para perowi;

- 1) At-Turmužy murid Ali bin Al-Munžir Al-Kufiy yang meninggal tahun 256 H, selisih umur 56 tahun. At-Turmužy semasa dan bertemu dengan Ali bin Al-Munžir.
- 2) Ali bin Al-Munžir Al-Kufiy murid Muhammad bin Fudoil yang meninggal tahun 195 H, selisih umur meninggalnya 61 tahun. Ali bin Al-Munžir semasa dan bertemu dengan Muhammad bin Fudoil.
- 3) Muhammad bin Fudoil bukan murid Zakariyah bin Abi Zaidah yang meninggal tahun 147 H, selisih umur meninggalnya 48 tahun. Muhammad bin Fudoil semasa dengan Zakariyah bin Azi Zaidah.
- 4) Zakariyah bin Abi Zaidah murid 'Amir Asy-Sya'by yang meninggal tahun 109 H, selisih umur meninggalnya 38 tahun. Zakariyah bin Abi Zaidah semasa dan bertemu dengan 'Amir Asy-Sya'by. Oleh karena Zakariyah bin Abi Zaidah seorang Mudallis , yaitu di tadlis oleh Abu Zar'ah, (Abul-'Aliyi , 1979, 7 : 470. Ibnu Hajar, 1327H, 3 : 330 ), maka sigot " an " yang ia gunakan belum terang menunjukkan betul-betul ia terima atau dengar dari 'Amir Asy-Sya'by.
- 5) 'Amir Asy-Sya'by murid Abu Salamah yang meninggal tahun 94 H, selisih umur 74 tahun. 'Amir Asy-Sya'by semasa dan bertemu dengan Abu Salamah.

6) Abu Salamah murid dan anak dari saudara perempuan 'Aisyah yang meninggal tahun 58 H, selisih umur meninggalnya 36 tahun. Abu Salamah semasa dan bertemu dengan 'Aisyah.

7) 'Aisyah adalah istri Nabi Muhammad SAW, yang tentunya semasa dan bertemu.

Semua perawi yang meriwayatkan adalah Ūiqoh, dan sanadnya muttasil, akan tetapi Zakariyah bin Abi Zaidah di tадlis oleh Abu Zar'ah bila dari 'Amir Asy-Sya'by, sehingga sanad hadīs tersebut adalah Do'iif.

## 2. Dari segi Matan.

Matannya tidak terdapat Syaz. Asy-Syaikhoni meriwayatkan dari jalan 'Amir Asy-Sya'ib dari Abu Salamah dari 'Aisyah, juga Abu Daud dan An-Nasa'i ( Abul-'Aliyi , 1979, 7 : 471. Imam Bukhory, t.th, 4 : 89 ).

Matannya tidak tercela. Sehingga matan hadis tersebut sebut adalah Sohib.

Secara keseluruhan hadis tersebut dapat dikatakan hadis Do'iful-Isnād wa Sohīhul-Matan.

HADIS KELIMA

حدثنا على بن حجر أخبر قرآن بن تمام الأسدى عن أبي فروة يزيد بن سنان عن سليم بن عامر عن أبي

قال : قيل يا رسول الله صلى الله عليه وسلم  
الرجلان يلتقيان أيهما يبدأ بالسلام ، فقال : أولاهما بآثره .

"Diceriterakan kepada kita Ali bin Hujrin, diberitakan kepada kita Qurron bin Tammam Al-Asady dari Abi Farwah Yazid bin Siman dari Sulaim bin 'Amir dari Abi Umamah berkata; ditanyakan; Wahai Rosulullah SAW ada dua orang laki-laki yang saling bertemu, mana diantara keduanya yang memulai Salam, bersabda Rosulullah-SAW; yang mula-mula diantara keduanya adalah disisi Allah".

### 1. Dari segi Sanad.

#### a. Kwalitas para perowi;

- 1) Ali bin Hujrin, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Al-Hakim dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 7 : 293-294 ).
  - 2) Qurron bin Tammām Al-Asady, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in , Ahmad dan Darul-Qutny ( Ibnu Hajar, 1327H, 8 : 367 ).
  - 3) Abi Farwah Yazid bin Sinān, beliau dinilai seorang yang lemah oleh Ahmad bin Hanbal, Ibnu'l-Madīnī, An-Nasa'i, Abu Daud, Darul-Qutny dan Al-Jauzijānī ( Ibnu Hajar, 1327H, 11 : 335-336 ).
  - 4) Sulaim bin 'Amir, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Al-'Ajaly, Ya'qub bin Sufyan, Ibnu Sa'ad dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 4 : 166 ).

5) Abu Umamah, beliau seorang sahabat dari Ansor yang tidak di ragukan lagi kesicohaninya ( Ibnu Hajar, 1327H, 12 : 14 ).

b. Persambungan para perowi;

- 1) At-Turmuzy murid Ali bin Hujrin yang lahir tahun 154 H meninggal tahun 244 H, selisih umur 44 tahun. At-Turmuzy semasa dan bertemu dengan Ali bin Hujrin.
- 2) Ali bin Hujrin murid Qurron bin Tammām Al-Asady yang meninggal tahun 181 H, selisih umur 30 tahun. Ali bin Hujrin semasa dan bertemu dengan Qurron bin Tammām Al-Asady.
- 3) Qurron bin Tammām Al-Asady murid Abu Farwah Yazid bin Sinān yang lahir tahun 69 H meninggal - tahun 155 H, selisih umur meninggalnya 26 tahun. Qurron bin Tammām semasa dan bertemu dengan Abu Farwah Yazid bin Sinān.
- 4) Abu Farwah Yazid bin Sinān murid Sulaim bin 'Amir yang meninggal tahun 130 H, selisih umur 61 tahun. Abu Farwah semasa dan bertemu dengan Sulaim bin 'Amir.
- 5) Sulaim bin 'Amir mempunyai guru Abu Umamah yang tidak diketahui meninggalnya. Sulaim bin 'Amir tetap semasa dan bertemu dengan Abu Umamah.
- 6) Abu Umamah, beliau seorang sahabat, yang sudah tentu semasa dan bertemu dengan Rosulullah SAW.

Semua perawi yang meriwayatkan adalah Ṣiqoh, kecuali Abu Farwah Yazid bin Sinān beliau seorang yang lemah dan sanadnya muttasil. Sehingga sanadnya adalah Do'If.

## 2. Dari segi Matan.

Matannya tidak terdapat Syaz. Imam Bukhory meriwayatkan melalui jalan Ali bin Muhammad dari Sufyan dari Az-Zuhry dari 'Ato' bin Yazid Al-Laisy dari Abu Ayub, dalam bab; " As-salam lil-ma'rifati wa goril-ma'rifati " ( Imam Bukhory, t.th., 4 : 87 ).

Matannya tidak tercela. Sehingga matannya adalah Sohih.

Secara keseluruhan hadis tersebut, dapat dikatakan Do'iful-Isnād wa Sohīhul-Matan.

## HADIS KEENAM

حدثنا سعيد بن عبد الرحمن المحرمي، حدثنا سفيان بن عيينة عن الزهرى عن عائشة قالت :  
 أَن رهطًا من اليهود دخلوا على النبي صلى الله عليه وسلم فقللوا : السام عليك ، فقال النبي صلى الله عليه وسلم : عليكم السام واللعنة ، فقال النبي صلى الله عليه وسلم : يا عائشة : أَن الله تحب الرفق في الامر كله ، قالت : عائشة ألم تسمع ما قالوا ؟ قال : قد قلت : عليكم .

"Diceritakan kepada kita Sa'id bin Abdurrohman Al-Makhzumy, diceriterakan kepada kita Sufyan Ibnu 'Uya inah dari Az-Zuhry dari 'Urwah dari 'Aisyah berkata; Sesungguhnya ada sekelompok dari orang-orang Yahudi masuk kepada Rosulullah SAW kemudian mereka menzucap kan; "As-salamu 'alaika"( binasa kamu ), maka Rosul Allah SAW menjawab; "Wa 'alaika" ( dan bagimu ), maka 'Aisyah menjawab; "Bal 'alaikum as-samu wal-la'natu" ( semoga kalian binasa dan terkutuk ), maka Rosulu - Allah SAW bersabda; Wahai 'Aisyah sesungguhnya Allah SWT menyukai kelamah-lembutan dalam segala urusan, 'Aisyah berkata; Tidakkah engkau mendengar apa yang mereka katakan ?, Rosulullah SAW menjawab; sungguh sa ya telah menjawabnya "'Alaikum"( kebinasaan bagimu )

### 1. Dari segi Sanad.

#### a. Kwalitas para perowi;

- 1) Sa'id bin Abdurrohman Al-Makhzumy, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban ( Ibnu Hajar, 1327H, 4 : 55 ).
- 2) Sufyan bin 'Uyainah, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban dan Al-'Ajaly ( Ibnu Hajar, 1327H, 4 : 117-122 ).
- 3) Az-Zuhry, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Sa'ad ( Ibnu Hajar, 1327H, 9 : 445 - 351 ).
- 4) 'Urwah, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad dan Al-'Ajaly ( Ibnu Ha jar, 1327H, 7 : 180-185 ).
- 5) 'Aisyah, beliau adalah istri Nabi, yang tentu - seorang ſiqoh ( I nu Hajar, 1327H, 12 : 433 - 436 ).

b. Persambungan para perowi;

- 1) At-Turmužy murid Sa'id bin Abdurrohman yang meninggal tahun 249 H, selisih umur 49 tahun. At-Turmužy semasa dan bertemu dengan Sa'id bin Abdurrohman.
  - 2) Sa'id bin Abdurrohman Al-Makhzumy mempunyai guru Sufyan bin 'Uyainah yang meninggal tahun 198 H, selisih umur meninggalnya 51 tahun, Sa'id bin Abdurrohman semasa dan bertemu dengan Sufyan yang bin 'Uyainah.
  - 3) Sufyan bin 'Uyainah murid Az-Zuhry yang lahir tahun 50 H meninggal tahun 125 H, selisih umur meninggalnya 73 tahun. Sufyan bin 'Uyainah semasa dan bertemu dengan Az-Zuhry.
  - 4) Az-Zuhry murid 'Urwah lahir tahun 29 H meninggal tahun 99 H, selisih umur 49 tahun. Az-Zuhry semasa dan bertemu dengan 'Urwah.
  - 5) 'Urwah murid dan anak dari saudara perempuan 'Aisyah yang meninggal tahun 58 H, selisih umur - 29 tahun. 'Urwah semasa dan bertemu dengan 'Aisyah.
  - 6) 'Aisyah, beliau istri Nabi, yang tentunya semasa dan bertemu dengan Nabi Muhammad SAW.

Semua perawi yang meriwayatkan adalah Siqoh, dan sanadnya muttasil. Sehingga sanad hadis tersebut adalah Sohih.

## 2. Dari segi Matan.

Matannya tidak terdapat Syaż. Imam Bukhory meriwa yatkan dengan lafaz yang sama, melalui jalur Abu Al-Yaman dari Syu'aib dari Az-Zuhry dari 'Urwah dari 'Aisyah dalam bab; " Kaifa yuroddu 'ala ahliż-żimmy ag-salām" ( Imam Bukhory, t.th., 4 : 87 ). Imam Muslim juga meriwa yatkan dengan lafaz yang sama melalui jalur 'Amru An-Naqid dan Zuhair bin Harb dari Sufyan bin'Uyainah dari Az-Zuhry dari 'Urwah dari 'Aisyah, dalam bab; " Ma jāa fit taslim 'ala ahliż-żimmy ? ( Imam Muslim, t.th., II : - 267 ).

Matannya tidak tersela. Sehingga matannya adalah Sohih.

Secara keseluruhan hadis tersebut adalah Sohih, yaitu Sohihul-Isnād wa Sohihul-Matan.

## HADIS KETUJUH

حدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنِ الزَّهْرِيِّ عَنْ عَرْوَةَ: أَنَّ أَسَامِهَ بْنَ زَيْدٍ أَخْبَرَهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِنْ مَجْلِسٍ وَفِيهِ أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُنْكَرِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ.

"Diceriterakan kepada kita Yahya bin Musa, diceriterakan kepada kita Abdurrozaq, diberitakan kepada kita Ma'mar dari Az-Zuhry dari 'Urwah; sesungguhnya Nabi

SAW mel wati suatu majlis yang di dalamnya bercampur orang-orang Muslim dan orang-orang Yahudi, maka Rosulullah SAW memberi Salam kepada mereka"

1. Dari segi Sanad.

#### a. Kwalitas para perow;

- 1) Yahya bin Musa, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Abu Zar'ah, An-Nasa'i, Ibnu Ishak, Darul-Qutny dan Maslamah ( Ibnu Ha-jar, 1327H, 11 : 289-290 ).
  - 2) Abdurrozaq, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu 'Ady dan Al-Ājary ( Ibnu Hajar, 1327H, 6 : 310-315 ).
  - 3) Ma'mar, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Abu Hatim, Al-'Ajaly - dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 10 : 243 - 246 ).
  - 4) Az-Zuhry, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Sa'ad ( Ibnu Hajar, 1327H, 9 : 445-451 ).
  - 5) 'Urwah, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad dan Al-'Ajaly ( Ibnu Ha-jar, 1327H, 7 : 180-185 ).
  - 6) Usamah bin Zaid, beliau adalah seorang sahabat yang tentunya seorang yang ſiqoh ( Ibnu Hajar, 1327H, 1 : 208-210 ).

#### b. Persambungan para perowi;

- 1) At-Turmužy murid Yahya bin Musa yang meninggal tahun 240 H, selisih umur 40 tahun. At-Turmužy semasa dan bertemu dengan Yahya bin Musa.
  - 2) Yahya bin Musa murid Abdurrozaq yang lahir tahun 126 H meninggal tahun 211 H, selisih umur meninggalnya 29 tahun. Yahya bin Musa semasa dan bertemu dengan Abdurrozaq.
  - 3) Abdurrozaq murid Ma'mar yang meninggal tahun 153 H, selisih umur 27 tahun. Abdurrozaq semasa dan bertemu dengan Ma'mar.
  - 4) Ma'mar murid Az-Zuhry yang lahir tahun 50 H meninggal tahun 125 H, selisih umur meninggalnya 28 tahun. Ma'mar semasa dan bertemu dengan Az-Zuhry.
  - 5) Az-Zuhry murid 'Urwah yang lahir tahun 29 H meninggal tahun 99 H, selisih umur 49 tahun. Az-Zuhry semasa dan bertemu dengan 'Urwah.
  - 6) 'Urwah murid Usamah bin Zaid yang meninggal tahun 54 H, selisih umur 25 tahun. 'Urwah semasa dan bertemu dengan Usamah bin Zaid.
  - 7) Usamah bin Zaid, lantara beliau seorang sahabat yang tentunya semasa dan bertemu dengan Nabi Muhammad SAW.

Semua perawi yang meriwayatkan adalah Siqoh, dan sanadnya muttasil. Sehingga sanadnya adalah Sohih.

## 2. Dari segi Matan.

Matannya tidak terdapat Sya'z. Imam Bukhory meriwa yatkan dengan lafaz yang panjang, melalui jalur Hisyam dari Ma'mar dari Az-Zuhry dari 'Urwah bin Az-Zubair dari Usamah bin Zaid dalam bab; " At-taslim fi mailisin fīhi akhlatun minal-Muslimīn wal-Musyrikīn" ( Imam Bukhory , t.th., 4 : 90 ).

Matannya tidak tercela. Sehingga matannya adalaah Sohih.

Secara keseluruhan hadis tersebut adalah Sohih, yaitu Sohihul-Isnād wa Sohihul-Matan.

## HADIS KEDELAPAN

حدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَّفِقِ وَابْرَاهِيمُ بْنُ يَحْيَى قَوْبَ قَالَ : حَدَّثَنَا  
رَعْجَ بْنُ عَبَادَةَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي  
الْكَوْثَرِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَسْأَلُ  
الرَّاكِبَ عَلَى الْمَاشِيِّ ، وَالْمَاشِيِّ عَلَى الْقَاعِدِ . وَالْقَلِيلُ  
عَلَى الْكَثِيرِ .

"Diceriterakan kepada kita muhammad bin Al-Muṣanna - dan Ibrohim bin Ya'qub mereka berdua berkata; diceriterakan kepada kita Rouhu bin 'Ubādah dari Habib bin Asy-Syahid dari Al-Hasan dari Abu Hurairoh dari Nabi SAW bersabda; Orang yang berkendaraan hendaknya memberi Salam kepada orang yang berjalan, orang yang berjalan kepada orang yang duduk, orang yang sedikit memberi Salam yang banyak. Ibnu Al-Muṣanna menambahkan dalam hadisnya; anak yang kecil hendaknya membe ri Salam kepada yang besar".

### 1. Dari segi Sanad.

a. Kwalitas para perowi;

- 1) Muhammad bin Al-Muṣanna, beliau dinilai seorang yang Ḫiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Al-Khotib, Darul-Qutny dan Maslamah ( Ibnu Hajar, 1327 H, 9 : 425-427 ).
  - 2) Ibrohim bin Ya'qub, beliau dinilai seorang yang Ḫiqoh oleh Ibnu Hibban, An-Nasa'i dan Darul-Qutny ( Ibnu Hajar, 1327H, 1 : 158-159 ).
  - 3) Rouhu bin 'Ubadeh, beliau dinilai seorang yang Ḫiqoh oleh Al-Khotib ( Ibnu Hajar, 1327H, 3 , 293-296 ).
  - 4) Habib bin Asy-Syāhid, beliau dinilai seorang yang Ḫiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad, Ahmad, Ibnu Syahin, Ali, An-Nasa'i dan Darul-Qutny ( Ibnu Hajar, 1327H, 2 : 285-286 ).
  - 5) Al-Hasan, beliau dinilai seorang yang Ḫiqoh oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Numair ( Ibnu Hajar, 1327H, 2 : 258 ).
  - 6) Abu Hurairoh, beliau seorang sahabat , yang tentunya seorang yang Ḫiqoh ( Ibnu Hajar, 1327H. 12 : 262-267 ).

b. Persambungan para perowi;

- 1) At-Turmuzy murid Muhammad bin Al-Musanna yang lahir tahun 167 H meninggal tahun 252 H, selisih

umur 52 tahun. At-Turmuzy semasa dan bertemu dengan Muhammad bin Al-Musanna.

- 2) At Turmuzy murid Ibrohim bin Ya'qub yang meninggal tahun 256 H, selisih umur 56 tahun. At-Turmuzy semasa dan bertemu dengan Ibrohim bin - Ya'qub.
- 3) Muhammad bin Al-Musanna murid Rouhu bin 'Ubadah yang meninggal tahun 205 H, selisih umur 38 tahun. Muhammad bin Al-Musanna semasa dan bertemu dengan Rouhu bin 'Ubadah.
- 4) Ibrohim bin Ya'qub bukan murid Rouhu bin 'Ubadah, selisih umur meninggalnya 51 tahun. Ibrohim bin Ya'qub semasa dengan Rouhu bin Ubadah .
- 5) Rouhu bin 'Ubadah murid Habib bin Asy-Syahid - yang meninggal tahun 145 H, selisih umur meninggalnya 60 tahun. Rouhu bin 'Ubadah semasa dan bertemu dengan Habib bin Asy-Syahid.
- 6) Habib bin Asy-Syahid mempunyai guru Al-Hasan - yang tidak diketahui tahun meninggalnya. Habib bin Asy-Syahid tetap semasa dan bertemu dengan Al-Hasan.
- 7) Al-Hasan tidak semasa dan tidak bertemu dengan Abu Hurairoh.
- 8) Abu Hurairoh, beliau adalah seorang sahabat , yang tentunya semasa dan bertemu dengan Rosulu-Allah SAW.

Semua perawi yang meriwayatkan adalah Šiqoh, akan tetapi sanadnya terputus yaitu antara Al-Hasan dan Abu Hurairoh tidak pernah bertemu. Sehingga sanad hadis tersebut adalah Do'if.

## 2. Dari segi Matan.

Matannya tidak terdapat Syaž. Imam Bukhory meriwayatkan dengan lafaz yang sama, melalui jalur Muhammad bin Salam dari Mukholid dari Ibnu Juroij dari Ziyād dari Sabit Maula Ibnu Yazīd dari Abu Hurairoh, dalam bab; " Taslimur-rōkib 'alal-māsvi ". Dan beliau juga meriwayatkan dengan lafaz yang sama pula, melalui jalur Ishak bin Ibrohim dari Rouhu bin 'Ubādah dari Ibnu Juroij dari Ziyyād dari Sabit Maula Abdurrohman bin Zaid dari Abu Hurairoh, dalam bab; " Taslimul-māsvi 'alal-Qoid " ( Imam Bukhory, t.th., 4 : 86-87 ).

Imam Muslim juga meriwayatkan dengan lafaz yang sama, melalui jalur 'Uqbah bin Mukarrom dari Abu 'Asim - dari Ibnu Juroij dari Ziyad bin Sabit Maula Abdurrohman bin Zaid dari Abu Hurairoh, dalam bab; " Mā jāa fi taslimir-rōkib 'alal-māsvi " ( Imam Muslim, t.th., II : 265 )

Matannya tidak tercela, sehingga matan tersebut adalah Sohih.

Secara keseluruhan hadis tersebut dapat dikatakan hadis Do'iful-Isnād wa Sohihul-Matan.

## HADIS KESEMBILAN

حدثنا قتيبة حدثنا الليث عن ابن عجلان عن سعيد المقبري عن أبي هيرمة أت رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : إذا انتهى أحدكم إلى مجلس فليسلم ، فإن بدأ له أن تجلس فليجلس ثم إذا قام فليسلم الأول بأحق من الآخرة .

"Diceriterakan kepada kita Qutaibah, diceriterakan ke pada kita Al-Lais dari Ibnu 'Ajlan dari Sa'Id Al-Maq bary dari Abu Hurairoh; bahwasannya Rosulullah SAW bersabda; Apabila salah satu diantara kamu datang ke suatu majlis hendaknya dia memberi Salam, dan apabila ada baginya tempat untuk duduk maka hendaknya dia duduk, kemudian jika dia bangun maka dia harus memberi Salam. Maka Salam yang pertama itu lebih layak dari pada yang akhir".

1. Dari segi Sanad.

## a. Kwalitas para perowi;

- 1) Qutaibah, beliau dinilai seorang yang <sup>Siqoh</sup> oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Abu Hatim, Al-Hakim, Maslamah dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H : 358-361 ).
- 2) Al-Lais, beliau dinilai seorang yang <sup>Siqoh</sup> oleh Ibnu Hibban. ( Ibnu Hajar, 1327H, 10 : 367-368 ).
- 3) Ibnu 'Ajlan, beliau dinilai seorang yang <sup>Siqoh</sup> oleh Ibnu Hibban, Ibnu Amar, Ibnu Ady dan Al-'Ajaly ( Ibnu Hajar, 1327H, 9 : 222-224 ).

- 4) Said Al-Maqbary, beliau dinilai seorang yang Šiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, Ibnu Al-Madiny, Ibnu Al-Khorosy, Abu Zar'ah, Al 'Ajaly dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 4 : 38-40 ).
- 5) Abu Hurairoh, beliau seorang Sahabat, yang tentunya seorang yang Šiqoh ( Ibnu Hajar, 1327H, 12 : 262-267 ).

b. Persambungan para perowi;

- 1) At-Turmužy murid Qutaibah yang lahir tahun 150 H meninggal tahun 240 H, selisih umur 40 tahun. At-Turmužy semasa dan bertemu dengan Qutaibah.
- 2) Qutaibah mempunyai guru Al-Lais yang tidak diketahui tahun meninggalnya. Qutaibah tetap semasa dan bertemu dengan Al-Lais.
- 3) Al-Lais mempunyai guru Ibnu 'Ajlān yang lahir tahun 116 H meninggal tahun 200 H. Al-Lais tetap semasa dan bertemu dengan Ibnu 'Ajlān.
- 4) Ibnu 'Ajlān murid Sa'id Al-Maqbary yang meninggal tahun 117 H, selisih umur 1 tahun. Ibnu 'Ajlān semasa dan bertemu dengan Sa'id Al-Maqbary.
- 5) Sa'id Al-Maqbary murid Abu Hurairoh yang meninggal tahun 59 H, selisih umur meninggalnya 58 tahun. Sa'id Al-Maqbary semasa dan bertemu dengan Abu Hurairoh.

6) Abu Hurairoh, beliau seorang sahabat, yang ten tunya semasa dan bertemu dengan Rosulullah SAW.

Semua perowi yang meriwayatkan adalah Ṣiqoh, dan sanadnya muttasil. Sehingga sanadnya adalah Sohih.

## 2. Dari segi Matan.

Matannya tidak terdapat Syaż. Ahmad, Abu Daud, An Nasa'i dan Ibnu Hibban juga meriwayatkan juga melalui jalur Ibnu 'Ajlan dari Sa'id Al-Maqbary dari ayahnya dari Abu Hurairoh ( Abul-'Aliyi, 1979, 7 : 486 ).

Matannya tidak tercela, sehingga matannya adalah Sohih.

Secara keseluruhan hadīs tersebut adalah Sohih, yaitu Sohihul-Isnād wal-Matan.

## HADĪS KESEPULUH.

حدثنا إسحاق بن منصور أخبرنا عبد الصمد بن عبد الوارث، حدثنا عبد الله بن المتن حدثنا ثمامة بن عبد الله بن أنس بن مالك عن أنس بن مالك : أنَّ رسول الله صلى الله عليه وسلم كان إذا سلم سلم ثلاثة وإذا تكلم بكلمة أعادها ثلاثة .

"Diceritakan kepada kita Ishak bin Mansur, diberitakan kepada kita Abdussomad bin Abdil-Waris, diceritakan kepada kita Abdullah bin Al-Muṣanna, diceritakan ke-

pada kita Sumamah bin Abdullah bin Anas bin Malik dari Anas bin Malik; Bahwasannya Rosulullah SAW, apabila beliau memberi Salam, beliau mengucapkan Salam 3 kali dan apabila beliau berbicara dengan satu kali mat beliau mengulangnya 3 kali".

### 1. Dari segi Sanad.

#### a. Kwalitas para perowi;

- 1) Ishak bin Mansur, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Syahin, Usman bin Abi Syailah, Muslim dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H, 1 : 249-250 ).
- 2) Abdussomad bin Abdul-Waris, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad, Ibnu Qoni' dan Al-Hakim. ( Ibnu Hajar, 1327H, 6 : 327-328 ).
- 3) Abdullah bin Al-Musanna, beliau dinilai seorang yang lemah oleh As-Saji, Al-Uaoil dan Marroh ( Ibnu Hajar, 1327H, 5 : 387-388 ).
- 4) Sumamah bin Abdullah bin Anas bin Malik, beliau dinilai seorang yang ſiqoh oleh Ibnu Hibban, Al 'Ajaly, Ahmad dan An-Nasa'i ( Ibnu Hajar, 1327H 2 : 28-29 ).
- 5) Anas bin Malik, beliau seorang sahabat, yang tentunya seorang yang ſiqoh ( Ibnu Hajar, 1327H 1 : 376-379 ).

#### b. Persambungan para perowi;

- 1) At-Turmuzy murid Ishak bin Mansur yang mening

gal tahun 251 H, selisih umur 51 tahun. At-Tur-  
muŷy semasa dan bertemu dengan Ishak bin Mansūr

- 2) Ishak bin Mansūr murid Abdussomad bin Abdul-Waris yang meninggal tahun 207 H, selisih umur meninggalnya 44 tahun. Ishak bin Mansūr semasa dan bertemu dengan Abdussomad bin Abdul-Waris.

3) Abdussomad bin Abdul-Waris murid Abdullah bin Al-Musanna yang tidak diketahui tahun meninggalnya. Abdussomad bin Abdul-Waris tetap semasa dan bertemu dengan Abdullah bin Al-Musanna

4) Abdullah bin Al-Musanna murid dan anak saudara dari Sumāmah bin Abdullah bin Anas bin Malik - tidak diketahui tahun meninggalnya. Abdullah - bin Al-Musanna tetap semasa dan bertemu dengan Sumāmah bin Abdullah bin Anas bin Malik.

5) Sumāmah bin Abdullah bin Anas bin Malik murid dan cucu dari Anas bin Malik yang meninggal tahun 94 H. Sumāmah bin Abdullah tetap semasa - dan bertemu dengan Anas bin Malik.

Semua perawi yang meriwayatkan adalah Siqoh hanya Abdullah bin Al-Musanna yang lemah, sanadnya mutatasil, sehingga sanad hadis tersebut adalah Do'if.

## 2. Dari segi Matan.

Matannya tidak Syaz. Imam Bukhory meriwayatkan dengan lafaz yang sama, juga dari Anas, dalam bab; " At- -

Taslîm wal-isti'zân salâsan "( Imam Bukhory, t.th., 4 : 88 ). Juga Imam Ahmad ( Abul-'Aliyi, 1979, 7 : 506 ).

Matannya tidak tercela. Sehingga matan hadis tersebut sebut adalah Sohih.

Secara keseluruhan hadis tersebut dapat dikatakan  
hadis Do'iiful-Isnād wa Sohīhul-Matan.

## RANGKUMAN PENILAIAN HADIS

1. Hadis pertama adalah Sohih.
  2. Hadis kedua adalah Do'if, karena ada riwayat lain yang menguatkan, sehingga terangkat menjadi Hadis Hasan li-goirihi.
  3. Hadis ketiga adalah Sohih.
  4. Hadis keempat adalah Do'if, karena ada riwayat lain yang menguatkan, sehingga terangkat menjadi Hadis Hasan li-goirihi.
  5. Hadis kelima adalah Do'if, karena ada riwayat lain yang menguatkan, sehingga terangkat menjadi Hadis Hasan li-goirihi.
  6. Hadis keenam adalah Sohih.
  7. Hadis ketujuh adalah Sohih.
  8. Hadis kedelapan adalah Do'if, karena ada riwayat lain yang menguatkan, sehingga terangkat menjadi Hadis Hasan li-goirihi.

9. Hadis kesembilan adalah Sohih.
  10. Hadis kesepuluh adalah Do'if, karena ada riwayat lain yang menguatkan, sehingga terangkat menjadi Hadis Hasan li-Goirjhi.